

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup disiplin ilmu penelitian adalah ilmu kedokteran jiwa.

4.2 Tempat dan waktu penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian di SMA Kristen Tritunggal Semarang pada bulan Februari - April 2015.

4.3 Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan belah lintang (*cross sectional*).

4.4 Populasi dan sampel

4.4.1 Populasi target

Populasi target dari penelitian ini adalah remaja SMA yang dikonsulkan ke Bimbingan dan Konseling.

4.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah remaja SMA Kristen Tritunggal Semarang kelas 10, 11, dan 12 yang dikonsulkan ke Bimbingan dan Konseling.

4.4.3 Subyek

Subyek penelitian adalah remaja SMA Kristen Tritunggal Semarang kelas 10, 11, dan 12 yang dikonsulkan ke Bimbingan dan Konseling periode Agustus 2014 - Februari 2015 yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.

4.4.3.1 Kriteria inklusi

1. Remaja SMA yang dikonsulkan ke Bimbingan dan Konseling yang terdaftar sebagai siswa aktif SMA Kristen Tritunggal Semarang periode Agustus 2014 - Februari 2015.
2. Remaja SMA kelas 10, 11, dan 12.
3. Bersedia menjadi responden penelitian.
4. Mengisi *informed consent*.

4.4.3.2 Kriteria eksklusi

1. Remaja SMA Kristen Tritunggal Semarang yang telah terdiagnosis dan sedang mendapatkan terapi gangguan depresi dari psikiater.

4.4.4 Cara sampling

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*.

4.4.5 Besar sampel

Besar calon sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan remaja SMA Kristen Tritunggal Semarang kelas 10, 11, dan 12 yang dikonsulkan ke Bimbingan dan Konseling periode Agustus 2014 - Februari 2015, oleh karena menggunakan metode pengambilan sampel *total sampling*.

4.5 Variabel penelitian

4.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas adalah prestasi remaja SMA yang dikonsulkan ke Bimbingan dan Konseling.

4.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat adalah tingkat depresi.

4.6 Definisi operasional

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

No.	Variabel	Definisi operasional	Kategori pengukuran	Skala pengukuran
1.	Tingkat depresi	Gangguan suasana perasaan yang ditandai dengan afek depresif, kehilangan minat, dan berkurangnya energi disertai penurunan aktivitas dan peningkatan kelelahan, diukur menggunakan BDI-II.	1. Normal 2. Depresi ringan 3. Depresi sedang 4. Depresi berat	Ordinal Normal: 0-13 Ringan: 14-19 Sedang: 20-28 Berat: 29-63
2.	Prestasi Remaja SMA yang dikonsulkan ke Bimbingan dan Konseling	Pencapaian dan pengerjaan hasil yang diperoleh dengan suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun keterampilan, dan hasil yang menyenangkan hati. Prestasi akademik menyatakan telah melakukan usaha belajar optimal, yang dinilai oleh guru - guru, lewat tes yang dibakukan, atau kombinasi kedua hal tersebut, diukur menggunakan laporan hasil belajar peserta didik.	1. Memenuhi ketentuan 2. Tidak memenuhi ketentuan	Nominal Memenuhi ketentuan: nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal tidak lebih dari 3 mata pelajaran. Tidak memenuhi ketentuan: nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal ≥ 3 mata pelajaran.

3.	Usia	Lama waktu hidup dari subyek yang dinyatakan dalam tahun penuh, ⁵⁷ diukur menggunakan kuesioner demografi.		Numerik
4.	Jenis kelamin	Sifat jasmani yang membedakan subyek penelitian sebagai laki - laki dan perempuan, ⁵⁷ diukur menggunakan kuesioner demografi.	1. Laki - laki 2. Perempuan	Nominal
5.	Status tempat tinggal	Ruang yang sedang didiami oleh subyek, ⁵⁷ diukur menggunakan kuesioner demografi.	1. Rumah orang tua 2. Rumah saudara 3. Kos 4. Mess	Nominal 1. Rumah orang tua 2. Rumah saudara 3. Kos: peserta didik yang berasal dari luar kota Semarang. 4. Mess: peserta didik yang berprestasi di bidang basket.
6.	Golongan BMI	Suatu penggolongan hasil dari pengukuran status gizi dengan membandingkan berat badan terhadap tinggi badan, diukur menggunakan kuesioner demografi.	1. Underweight 2. Normal 3. Overweight 4. Obesitas	Ordinal 1. Underweight: <18,5 2. Normal: 18,5 - 24,9 3. Overweight: 25 - 29,9 4. Obesitas: ≥ 30
7.	Uang saku	Uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu - waktu yang dinyatakan dengan mata uang rupiah, ⁵⁷ diukur menggunakan kuesioner demografi.	1. Atas rata - rata 2. Bawah rata - rata	Nominal 1. Atas rata - rata: di atas 803.623,19 merupakan rata - rata dari uang saku peserta didik 2. Bawah rata - rata: di bawah 803.623,19 merupakan rata - rata dari uang saku peserta didik.

8.	Kelas	Tingkat belajar subyek di sekolah, ⁵⁷ diukur menggunakan kuesioner demografi.	1. 10 2. 11 3. 12	Ordinal
9.	Jurusan	Bagian atau pengkajian ilmu di sekolah berdasarkan kemampuan dan harapan subyek, ⁵⁷ diukur menggunakan kuesioner demografi.	1. IPA 2. IPS	Nominal
10.	Riwayat pacaran	Riwayat subyek menjalin hubungan dengan lawan jenis berdasarkan cinta kasih, ⁵⁷ diukur menggunakan kuesioner demografi.	1. Belum pernah 2. Pernah 3. Sedang	Nominal
11.	Riwayat melihat atau mengalami kekerasan	Uraian tentang pengalaman melihat atau mengalami tindakan seseorang yang menyebabkan cedera atau kerusakan fisik atau barang orang lain, ⁵⁷ diukur menggunakan kuesioner demografi.	1. Ya 2. Tidak	Nominal
13.	Status perkawinan orang tua kandung	Keadaan atau kedudukan perkawinan dari orang tua kandung subyek dalam hubungan bermasyarakat, ⁵⁷ diukur menggunakan kuesioner demografi.	1. Utuh 2. Berpisah	Nominal
14.	Status orang tua kandung masih hidup atau tidak	Keadaan atau kedudukan yang menyatakan orang tua kandung subyek masih hidup atau sudah meninggal, diukur menggunakan kuesioner demografi.	1. Masih hidup 2. Tidak	Nominal

4.7 Cara pengumpulan data

4.7.1 Alat

Alat penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa:

1. Data dari Bimbingan dan Konseling

Data yang diperoleh dari Bimbingan dan Konseling berupa wawancara dan catatan siswa SMA yang dikonsulkan ke Bimbingan dan Konseling.

2. Laporan Hasil Belajar Peserta Didik

Dokumen hasil pengukuran proses kegiatan belajar mengajar yang diberikan oleh sekolah kepada orang tua dan peserta didik. Skala pengukuran menggunakan sistem pemeringkatan untuk menentukan kualitas hasil kerja di sekolah. Sistem skala ini dapat berupa huruf (misalnya A, B, C, D, E, F) dan angka. Untuk penilaian prestasi di SMA Kristen Tritunggal Semarang menggunakan sistem *minimum pass mark*.

3. Kuesioner yang digunakan adalah BDI-II.

Daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Terdapat 21 item pernyataan untuk mengidentifikasi tingkat depresi dalam instrumen BDI-II. Gejala depresi yang teridentifikasi oleh BDI-II antara lain kesedihan, pesimis, menangis, gelisah, keinginan untuk bunuh diri, kehilangan kesenangan, kegagalan masa lalu, perasaan bersalah, perasaan dihukum, ketidaksukaan dan kritikan terhadap diri sendiri, kehilangan ketertarikan, perasaan tidak berharga, kehilangan energi, perubahan pola tidur,

sensitivitas (marah), perubahan pola makan, sulit berkonsentrasi, lelah, dan hilang ketertarikan terhadap seks.⁴⁰ Untuk nilai 0 - 13 mengindikasikan gejala depresi yang minimal atau masih dalam keadaan normal, nilai 14 - 19 mengindikasikan gejala depresi ringan, nilai 20 - 28 mengindikasikan gejala depresi sedang, dan nilai 29 - 63 mengindikasikan depresi berat.⁴¹ Di Indonesia sendiri telah dilakukan suatu studi terhadap BDI-II yang hasilnya teruji valid dan reliabel untuk digunakan pada populasi umum.³⁹

4.7.2 Jenis data

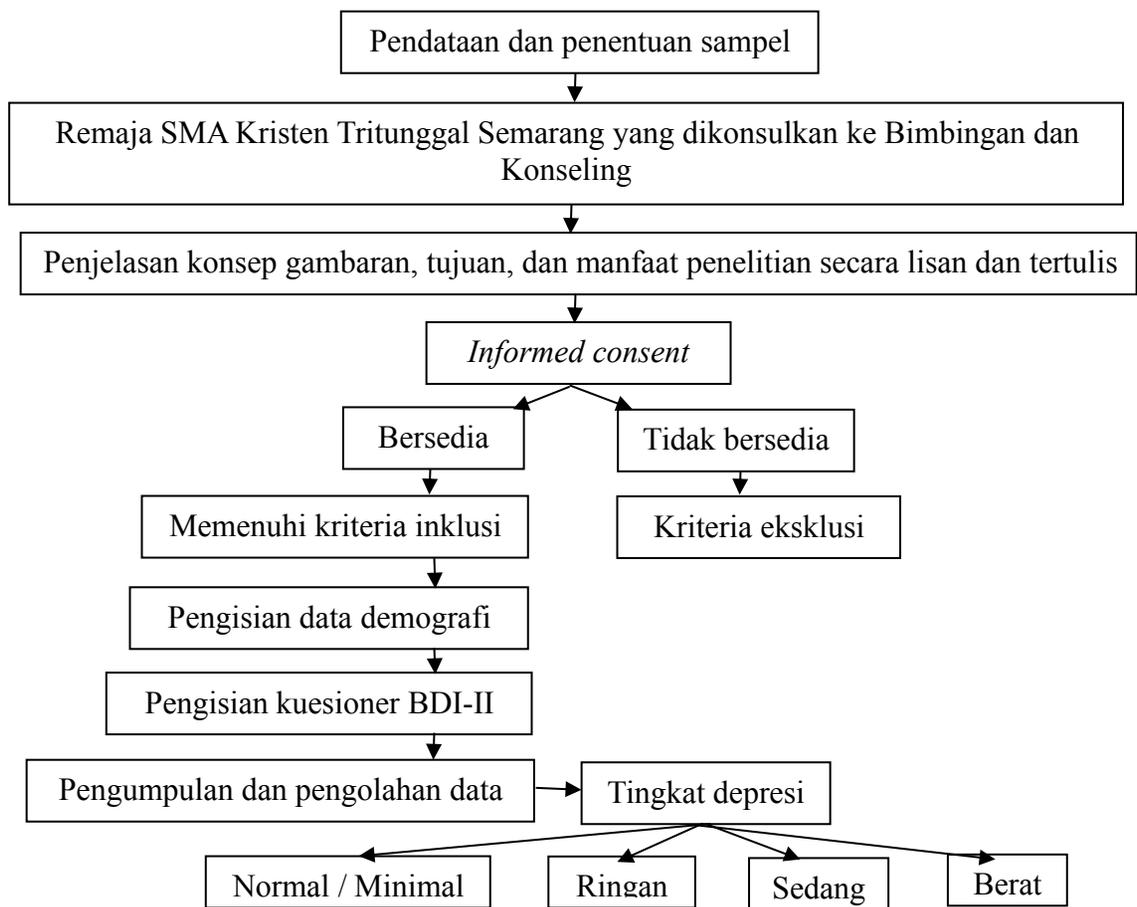
Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, di mana pemeriksaan dilakukan sendiri oleh peneliti dengan cara memandu responden dalam pengisian kuesioner dan sekaligus data yang diperoleh dari Bimbingan dan Konseling berupa jumlah siswa SMA yang dikonsulkan dan catatan prestasi dari laporan hasil belajar peserta didik. Skala untuk data kuesioner BDI-II adalah ordinal, sedangkan skala prestasi remaja SMA yang dikonsulkan adalah nominal.

4.7.3 Cara kerja

Penelitian ini dilakukan pada remaja SMA Kristen Tritunggal Semarang kelas 10, 11, dan 12 yang dikonsulkan ke Bimbingan dan Konseling, yang telah memenuhi kriteria inklusi. Konsep gambaran, tujuan, dan manfaat penelitian akan dijelaskan oleh peneliti pada responden. Informed consent, data demografi dan kuesioner BDI-II diberikan oleh peneliti pada responden yang hadir dan bersedia

mengikuti penelitian. Panduan cara pengisian informed consent, data demografi dan kuesioner BDI-II dijelaskan oleh peneliti. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah bentuk *multiple choice*. Responden memilih jawaban sesuai pendapatnya dan sesuai panduan cara pengisian yang telah dijelaskan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari data demografi, kuesioner, data dari Bimbingan dan konseling, dan laporan hasil belajar peserta didik kemudian akan dianalisis oleh peneliti dan dilakukan penarikan kesimpulan yang menjadi hasil dari penelitian ini.

4.8 Alur penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

4.9 Analisis data

Perlakuan terhadap data yang telah terkumpul:

1. Pengecekan data demografi dan kuesioner BDI-II yang telah terkumpul.
2. Penyeleksian terhadap data yang terkumpul dan menilai apakah sampel tersebut memenuhi kriteria inklusi atau tidak.
3. Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan program *SPSS version 21 for Windows*.

4.10 Etika penelitian

Penelitian dilakukan setelah memperoleh *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan telah memohon izin dan kesediaan responden untuk mengikuti penelitian dengan mengisi kuesioner yang diberikan. Prinsip etika penelitian ini adalah:

1. Memohon persetujuan (*informed consent*) responden setelah mendapat penjelasan tentang penelitian ini.
2. Kepentingan dan kerahasiaan responden diutamakan.
3. Responden tidak dikenai biaya apapun dan mendapatkan *reward* berupa barang seharga Rp 15.000,00 per peserta didik.

